

---

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI FIQIH DALAM  
PEMBELAJARAN PAI**

Rifa Mardhiyyah<sup>1</sup>, Alya Qurrotul'aini<sup>2</sup>, Asyrul Muharom<sup>3</sup>, Euis Latipah<sup>4</sup>

STAI Al-Azhary<sup>1,2,3,4</sup>

[ifaamrdhyyh@gmail.com](mailto:ifaamrdhyyh@gmail.com)<sup>1</sup>, [alyaqu0304@gmail.com](mailto:alyaqu0304@gmail.com)<sup>2</sup>, [asrilmuharam54@gmail.com](mailto:asrilmuharam54@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[islahaza@gmail.com](mailto:islahaza@gmail.com)<sup>4</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini ditujukan dalam memanfaatkan pendekatan demonstratif guna meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi fiqih dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Permasalahan utama dalam pengajaran fiqih adalah kecenderungannya yang bersifat teoritis dan abstrak, sehingga sering kali dianggap membosankan oleh siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui kajian pustaka untuk menilai kemanjuran metode demonstrasi dalam mengatasi tantangan belajar. Hasilnya menunjukkan bahwa metode ini melengkapi pengetahuan mahasiswa tentang mata kuliah, mendorong keterlibatan aktif, dan meningkatkan daya ingat, khususnya dalam konteks pelaksanaan ritual keagamaan termasuk salat. Penggunaan metode ini menjadikan pembelajaran lebih menarik dan bermakna, serta mampu menjawab tantangan guru dalam menyampaikan materi fiqih secara kontekstual dan aplikatif. Oleh karena itu, metode demonstrasi layak dijadikan strategi alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran PA.

**Kata Kunci:** Metode Demonstrasi, Fiqih, Pendidikan Agama Islam, Pemahaman Siswa, Pembelajaran Aktif.

**ABSTRACT**

*This study aims to apply the demonstration method to improve students' understanding of fiqh material in Islamic Religious Education (PAI) learning. The main problem in teaching fiqh is its tendency to be theoretical and abstract, so it is often considered boring by students. Through a qualitative approach with a literature study method, this study analyzes the effectiveness of the demonstration method in overcoming these obstacles. The results of the study show that the demonstration method can help students understand the material more concretely, increase active participation, and strengthen students' memory of worship practices such as prayer. The use of this method makes learning more interesting and meaningful, and is able to answer the challenges of teachers in delivering fiqh material contextually and applicatively. Therefore, the demonstration method is worthy of being an effective alternative strategy in the PAI learning process.*

**Keywords:** *Demonstration Method, Fiqh, Islamic Religious Education, Student Understanding, Active Learning.*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran krusial dalam membangun karakter serta spiritual siswa. Salah satu aspek penting dalam PAI adalah fiqih, yang mengulas hukum-hukum syariat Islam berkenaan dengan ibadah dan muamalah. Akan tetapi, banyak siswa yang merasa bahwa materi fiqih sulit dan membosankan karena cenderung bersifat teori dan abstrak. Oleh karena itu, guru PAI menghadapi tantangan untuk menyajikan materi fiqih dengan cara yang gampang dipahami dan berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa.

Metode pengajaran tradisional, seperti ceramah, sering kali tidak mampu menarik perhatian siswa dan menyebabkan pemahaman yang kurang mendalam. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi dalam teknik pengajaran untuk memperbaiki pemahaman siswa, terutama pada materi fiqih. Salah satu pendekatan yang memiliki potensi besar adalah metode demonstrasi. Metode ini memungkinkan siswa melihat langsung praktik atau prosedur dari suatu konsep, sehingga dapat mengubah pemahaman yang awalnya abstrak menjadi lebih konkret dan jelas.

Proses pembelajaran merupakan interaksi akademis antara pendidik dan mahasiswa dalam lingkungan yang ditentukan. Instruktur diharapkan secara aktif mempromosikan komunikasi dan interaksi yang efektif untuk mencapai target pembelajaran secara efisien. Setiap metode yang digunakan dirancang untuk menyediakan sistem pembelajaran yang efektif dan ramah lingkungan, yang memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk itu, ketika metode pendidikan kurang efektif, penggunaan metode demonstratif bermanfaat dalam lingkungan akademis, karena sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan kebutuhan terkini.

Studi ini dimaksudkan untuk menyelidiki lebih lanjut bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pengajaran PAI, khususnya pada bidang fiqih, dapat berkontribusi dalam peningkatan pemahaman siswa

## **B. METODE PENELITIAN**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran krusial dalam membangun karakter serta spiritual siswa. Salah satu aspek penting dalam PAI adalah fiqih, yang mengulas hukum-hukum syariat Islam berkenaan dengan ibadah dan muamalah. Akan tetapi, banyak siswa yang merasa

bahwa materi fiqih sulit dan membosankan karena cenderung bersifat teori dan abstrak. Oleh karena itu, guru PAI menghadapi tantangan untuk menyajikan materi fiqih dengan cara yang gampang dipahami dan berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa.

Metode pengajaran tradisional, seperti ceramah, sering kali tidak mampu menarik perhatian siswa dan menyebabkan pemahaman yang kurang mendalam. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi dalam teknik pengajaran untuk memperbaiki pemahaman siswa, terutama pada materi fiqih. Salah satu pendekatan yang memiliki potensi besar adalah metode demonstrasi. Metode ini memungkinkan siswa melihat langsung praktik atau prosedur dari suatu konsep, sehingga dapat mengubah pemahaman yang awalnya abstrak menjadi lebih konkret dan jelas.

Proses pembelajaran merupakan interaksi akademis antara pendidik dan mahasiswa dalam lingkungan yang ditentukan. Instruktur diharapkan secara aktif mempromosikan komunikasi dan interaksi yang efektif untuk mencapai target pembelajaran secara efisien. Setiap metode yang digunakan dirancang untuk menyediakan sistem pembelajaran yang efektif dan ramah lingkungan, yang memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk itu, ketika metode pendidikan kurang efektif, penggunaan metode demonstratif bermanfaat dalam lingkungan akademis, karena sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan kebutuhan terkini.

Studi ini dimaksudkan untuk menyelidiki lebih lanjut bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pengajaran PAI, khususnya pada bidang fiqih, dapat berkontribusi dalam peningkatan pemahaman siswa

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Metode Demonstrasi**

Metode demonstrasi merupakan salah satu aspek penguasaan yang hidup, karena mengharuskan siswa untuk terlibat dalam pertunjukan atau peragaan secara keseluruhan. Pendekatan akademis ini menunjukkan pelaksanaan suatu minat, yang cepat atau lambat ditemukan dan dianalisis (Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, 2011:98). Daryanto (2009:403) mendefinisikan metode demonstrasi sebagai teknik pedagogis yang menyampaikan keahlian melalui ilustrasi visual suatu proses, dilengkapi dengan deskripsi yang jelas tentang proses yang bersangkutan.

Demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan menampilkan suatu objek baik dalam bentuk asli, contoh, maupun replika, disertai penjelasan secara lisan

dari pendidik. Keberhasilan kegiatan demonstrasi sangat bergantung pada pelaksanaannya yang tepat oleh guru, serta keterlibatan aktif dari siswa. Metode ini dinilai efektif, khususnya dalam kondisi pembelajaran yang melibatkan alat terbatas namun perlu digunakan secara berulang oleh peserta didik. Berdasarkan berbagai pandangan para ahli, jadi dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah pendekatan pengajaran yang memadukan penjelasan verbal dengan visualisasi proses, kondisi, atau objek tertentu, baik nyata maupun tidak nyata, yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar lingkungan kelas.

### **Pembelajaran Fiqih dalam PAI**

Dalam membahas fiqih, hanya menjelaskan tidaklah cukup; bukti dari berbagai teori jauh lebih penting. Ada beberapa bahan ajar yang memerlukan pengamatan, sehingga siswa bisa lebih memahami topik tersebut. Pengajaran fiqih di sekolah tidak hanya perlu bergantung pada metode ceramah, tetapi juga harus ada pendekatan yang dapat melibatkan siswa melalui observasi agar mereka bisa menangkap materi yang disampaikan dengan lebih baik.

Selain itu, Wina Sanjaya (2010:152) mengkarakterisasikan teknik demonstrasi sebagai pendekatan tutorial yang memanfaatkan pertunjukan atau pertunjukan untuk menggambarkan suatu proses, situasi, atau objek tertentu baik dalam bentuk nyata maupun digital. Metode pedagogis utama yang digunakan dalam persiapan fiqih adalah pendekatan ceramah. Karena penggunaan metode ini sudah umum, keterlibatan siswa seringkali minimal. Hal ini terjadi ketika siswa hanya duduk, memperhatikan, dan menyalin presentasi instruktur. Hal ini menimbulkan suasana kelas yang membosankan, yang mengakibatkan siswa tidak tertarik dan motivasi untuk belajar pun berkurang. Strategi ini memberikan kendali penuh kepada instruktur atas kelas, yang mengakibatkan siswa merasa enggan untuk mengajukan pertanyaan. Akibatnya, hal ini berdampak buruk pada hasil belajar siswa, terutama dalam fiqih

Ilmu fiqih berusaha memberikan informasi dan pemahaman teoritis sambil menggarisbawahi perlunya penerapan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, para mahasiswa membutuhkan kisah-kisah yang masuk akal yang relevan dengan pokok bahasan untuk menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam dan langgeng. Kemanjuran proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk

keterampilan pendidik dalam memilih dan menerapkan strategi yang tepat yang selaras dengan kebutuhan siswa dan karakteristik materi pelajaran.<sup>1</sup>

Untuk meningkatkan pemahaman, interaksi antara pendidik dan mahasiswa dalam kelas fiqih tidak boleh hanya bergantung pada ceramah saja, tetapi juga harus disesuaikan dengan materi dan sasaran pembelajaran, membantu pendidik dalam memilih dan melaksanakan proses pembelajaran yang berhasil. Dalam hal ini, pendidik juga harus memperhatikan faktor-faktor akademis lainnya saat menerapkan metodologi pembelajaran. Faktor-faktor tersebut meliputi pemahaman sasaran, materi, metodologi, strategi, dan sistem evaluasi..

### **Penerapan Metode Demonstrasi dan Peningkatan Pemahaman Siswa**

Untuk meningkatkan keberhasilan pendekatan demonstrasi dalam fiqih, pendidik harus memulai dengan melaksanakan modul sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan. Selanjutnya, mereka harus menjelaskan kepada siswa tentang sasaran dan manfaat menggunakan metode demonstrasi. Selain itu, penting pula untuk mempersiapkan siswa secara mental dan situasional agar mereka dapat lebih fokus serta memahami materi dengan optimal, Menurut Abd Karim, siswa kelas VII merespons positif terhadap penerapan metode demonstrasi "Saya sangat senang belajar materi sholat dengan langsung diperagakan di depan kelas, karena saya sangat mudah paham dan saya selalu ingat dengan tata cara sholat yang diperagakan itu".<sup>2</sup>

Penerapan pendekatan demonstrasi memberikan keuntungan yang cukup besar bagi siswa, memfasilitasi pemahaman mereka terhadap mata pelajaran dan memungkinkan mereka mempelajari penerapannya secara langsung. Siswa menunjukkan kegembiraan dan keterlibatan yang luas pada tahap tertentu dalam pengajaran isi doa saat pendekatan demonstrasi digunakan. Demonstrasi langsung guru dengan siswa secara signifikan meningkatkan pemahaman dan ingatan siswa terhadap praktik shalat. Ini mengungkapkan metode demonstrasi sangat berhasil dalam menyajikan fikih, khususnya untuk mata pelajaran praktis bersama dengan shalat.

---

<sup>1</sup> Ginting, R. H. R. B., & Setiawan, H. R. (2022). Implementasi Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Betong Junior Khalifah School. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 151-159.

<sup>2</sup> Dewanti, R., Fajriwati, A., & Penulis, N. (2020). Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 88-98.

#### **D. KESIMPULAN**

Pendidikan agama Islam (PAI), khususnya dalam bidang fikih, sangat penting dalam menumbuhkan karakter dan spiritualitas siswa. Namun, penyampaian materi fiqih yang cenderung teoritis dan abstrak sering kali menimbulkan kebosanan dan kesulitan pemahaman bagi siswa. Metode ceramah yang dominan digunakan belum mampu menjawab tantangan ini secara efektif. Untuk itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih cerdas dan relevan secara kontekstual, seperti teknik demonstrasi.

Penerapan demonstrasi dalam pembinaan fikih telah berhasil mengaitkan gagasan ringkasan dengan implementasi yang realistis. Melalui demonstrasi, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman secara visual dan praktis, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Ini menghasilkan kegembiraan yang meningkat, ingatan yang lebih baik, dan penguasaan materi yang lebih tepat terutama dalam bidang-bidang yang masuk akal seperti doa.

Dengan demikian, metode demonstrasi dapat dijadikan strategi alternatif yang efektif dalam pembelajaran PAI, karena mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa dan menumbuhkan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Suharti, D. (2021). Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI SMK Negeri 1 Balikpapan tahun pelajaran 2019/2020 (studi penelitian tindakan kelas dalam upaya peningkatan pemahaman dan keterampilan pada tata cara penyelenggaraan jenazah). *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 44-91.
- Dewanti, R., Fajriwati, A., & Penulis, N. (2020). Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 88-98.
- Ginting, R. H. R. B., & Setiawan, H. R. (2022). Implementasi Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Betong Junior Khalifah School. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 151-159.